

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic (Noor, 2011:38)

##### B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Burhan (2013:101) populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018 yang berjumlah 47 perusahaan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1: Nama Perusahaan Populasi**

No	Kode	Nama
MAKANAN DAN MINUMAN		
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
14	MYOR	Mayora Indah Tbk
15	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	Sekar Laut Tbk.
20	STTP	Siantar Top Tbk.
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
<b>ROKOK</b>		
22	GGRM	Gudang Garam Tbk.
23	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
24	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
25	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
<b>FARMASI</b>		
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
27	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
28	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
30	MERK	Merck Tbk
31	PYFA	Pyridam Farma Tbk
32	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
33	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
34	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
35	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk
36	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
<b><i>COSMETICS AND HOUSEHOLD</i></b>		
37	ADES	Akasha Wira International Tbk.
38	KINO	Kino Indonesia Tbk
39	MBTO	Martina Berto Tbk.
40	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
41	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

<i>HOUSEWARE</i>		
43	CINT	Chitose Internasional Tbk
44	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
45	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
46	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
<i>OTHERS</i>		
47	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: BEI, diolah, 2020

Menurut Sugiyono (2017:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu, dimana penentuan sampel ini diambil dari populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan *consumer goods* yang telah *listing* di BEI periode 2016-2018.
- b. Perusahaan *consumer goods* telah mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018.
- c. Perusahaan *consumer goods* yang memperoleh laba positif periode 2016-2018.
- d. Perusahaan *consumer goods* yang mempunyai modal kerja bersih positif periode 2016- 2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 37 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018 yang memenuhi kriteria. Adapun sampel penelitian berdasarkan kriteria diatas adalah seperti berikut ini:

**Tabel 1.2: Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama
<b>MAKANAN DAN MINUMAN</b>		
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	STTP	Siantar Top Tbk.
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
<b>ROKOK</b>		
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
15	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
<b>FARMASI</b>		
16	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
17	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MERK	Merck Tbk
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk
21	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
22	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
23	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
24	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
<b><i>COSMETICS AND HOUSEHOLD</i></b>		
25	MBTO	Martina Berto Tbk.
26	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
27	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
<b><i>HOUSEWARE</i></b>		
29	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
30	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.

<i>OTHERS</i>		
31	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: BEI (diolah)

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007) terdiri dari dua variabel antara lain :

#### 1 Perputaran kas

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014:140).:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

#### 2 Perputaran piutang

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi piutang karena piutang diberikan kepada pelanggan tentunya harus bias mendatangkan manfaat bagi perusahaan (Sutrisno, 2014:57). Perputaran piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno, 2014:57).

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

### 3 Perputaran persediaan

Untuk mengukur tingkat efisiensi persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sutrisno (2014:84). Perputaran persediaan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno, 2014:84).

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

### 4. *Leverage* ( $X_2$ )

Penelitian ini, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*shareholders equity*). DER digunakan karena untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu. Sebab artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti makin besar pula *leverage* perusahaan (Sartono, 2015:54). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total equity}}$$

### 5. Likuiditas ( $X_3$ )

Dalam penelitian ini, untuk mengukur likuiditas digunakan proksi rasio lancar (*current ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dihitung dengan rumus sebagai berikut Kasmir, 2012).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

#### 6. Profitabilitas (Y)

Menurut Sartono (2015:114), profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur *profitabilitas* didalam penelitian ini digunakan *return on assets*. Rasio tersebut menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan segala sumber dana yang berasal dari asset, dapat dihitung dengan rumus Sartono (2015:114),

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari suatu instansi dalam bentuk data yang sudah jadi. Data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dalam bentuk:

- a. Data perusahaan sampel yaitu perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan *consumer goods* di Indonesia dan sahamnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Laporan keuangan dari perusahaan sampel yaitu perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan *consumer goods* tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses perolehan data untuk mendukung penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan literatur, internet, referensi dan karya ilmiah. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan industri *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia telah dipublikasikan.

### **F. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini membahas mengenai keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas, variabel mediasi dan variabel terikat, dimana suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya jadi analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Untuk membantu dalam menganalisis data, program SPSS 20 digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistic untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dan disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan strandar deviasi, serta perhitungan presentase (Sugiyono, 2017:232).

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:



- 1) Uji Normalitas Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang pertama bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak (Latan & Temalagi, 2013: 61). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji norma P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov..

Dalam penelitian ini memilih menggunakan uji normalitas menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed). Dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) melebihi dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (Sunjoyo *et.al*, 2013: 60).

- 2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah untuk melihat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, jika tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji Run Test, diperoleh hasil terbebas dari autokorelasi apabila nilai uji statistic run test dari Asymp.Sig lebih dari nilai signifikansi yaitu 0,5 (Latan & Temalagi, 2013:76).

- 3) Uji Heteroskedastisita.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lain berbeda atau tetap. Cara untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas melalui Uji Glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan

meregresnya dengan variable independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variable independen  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas (Latan & Temalagi, 2013:66).

#### 4) Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Kemudian untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara sebagai berikut (Astuti, 2016: 61). Gangguan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo *et al.*, 2013: 65)

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Menurut Gudono (2014), jika terdapat lima variabel independent, yang dilambangkan dengan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$  maka model regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas (ROA)

$X_1$  = Perputaran kas

$X_2$  = Perputaran piutang

$X_3$  = Perputaran persediaan

$X_4$  = *Leverage* (DAR)

$X_5$  = Likuiditas (CR)

$b_1$ - $b_3$  = Koefisien variabel  $x_1$ - $x_4$

$e$  – Error

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

- 1) Uji t (Parsial) Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu: (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Uji F (Simultan) Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data yaitu : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak yang ditunjukkan apakah perubahan variabel independen yakni perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas pada proporsi yang sama. Rumus untuk mengetahui sumber koefisien determinasi.

